

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka terdapat penelitian terdahulu,peneliti menemukan beberapa penelitian yang bisa dijadikan referensi atau acuan dalam mengerjakan penelitian,penelitian yang akan peneliti lakukan akan membahas mengenai dengan pendekatan studi deskriptif . Dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti : Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi OMETV Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Pada Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi OMETV Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Pada Kalangan Remaja Di Kota Bandung)

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Peneliti
1.	<p>Perilaku Komunikasi Para Pengguna Media Sosial Path Di Kalangan Mahasiswa Unikom Kota Bandung (Studi Deskriptif Perilaku Komunikasi Para Pengguna Media Sosial Path Di Kalangan Mahasiswa Unikom Kota Bandung)</p> <p align="center">Skripsi</p> <p align="center"><b>Ekky Pus pita Sari</b></p> <p align="center"><b>Universitas Komputer Indonesia (2013)</b></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Path media sosial yang motif ingin menunjukkan strata sosial, eksis dan modern, interaksi yang mereka lakukan adalah untuk sosialisasi, <i>life style, Brand image dan high class, That Path is</i> media sosial memiliki tingkat hedonisme yang tinggi dalam hal ini dilihat dari interaksi dan informasi yang disajikan juga pengaruhnya terlihat dalam perubahan perilaku komunikasi kepada pengguna Path.</p>	<p>Penelitian pada peneliti lebih pada pengguna <i>videochat</i> aplikasi OMETV yang dimana pada tersebut dapat bertemu orang banyak dengan layanan pada fitur video hingga dapat bertemu orang asing tentunya orang luar negeri sedangkan, penelitian sebelumnya merupakan suatu media sosial path yang dapat juga mengunggah postingan foto, lokasi dan aktivitas lainnya.</p>
2.	<p>Perilaku Komunikasi Murid Sekolah Dasar Pengguna Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Perilaku Komunikasi Murid Sekolah Dasar Pengguna Media Sosial Instagram Di SDN 113 Banjarsari Kota Bandung)</p> <p align="center">Skripsi</p> <p align="center"><b>Suci Mauliani</b></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa SDN 113 Banjarsari di Bandung terpengaruh dengan penggunaan media sosial mereka masing-masing telah. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dari masing-masing sangat beragam setelah apa yang mereka lihat dari Instagram. Mereka suka mengikuti dan meniru apa mereka lihat di instagram dan juga diantara mereka ada yang kurang percaya diri dan tertutup untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Berdasarkan hasil</p>	<p>Penelitian pada peneliti bahwa aplikasi OMETV hanya dapat digunakan untuk berinteraksi <i>videochat</i> dengan orang lain sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media sosial Instagram yang juga penggunaanya juga yang menggunakan media sosial tersebut seorang anak sekolah dasar agar anak tersebut menumbuhkan rasa</p>

	<p><b>Universitas Komputer Indonesia</b></p> <p><b>(2018)</b></p>		<p>penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, siswa SDN 113 Banjarsari di Bandung yang menggunakan media sosial Instagram akan berbedaperilaku komunikasi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan Instagram. Mereka punya mereka gerakan yang dilakukan pada suatu ruang dimana tempat mereka berada.</p>	<p>percaya diri terhadap anak tersebut.</p>
3.	<p>Perilaku Komunikasi Driver Go-Ride Dengan Penggunaanya (Studi Dekriptif Perilaku Komunikasi Driver Go -Ride Dalam Memberikan Kepuasan Jasa Transportasi Online Gojek Di Kota Bandung)</p> <p>Sesilia Candra Dewi</p> <p>Skripsi</p> <p><b>Universitas Komputer Indonesia</b></p> <p><b>2019</b></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif..</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal yang dilakukan driver Go-ride menggunakan pemilihan bahasa yang bersifat situasional dengan gaya bicara yang santai dan pemilihan kata yang ringan. Hal tersebut terjadi dari mulai komunikasi dalam chat aplikasi Go-Jek, hingga proses pengantaran penumpang selesai. Komunikasi nonverbal dalam perilaku komunikasi driver Go-ride adalah pesan fasial, pesan getural,dan juga pesan artifaktual. Hambatan komunikasi dalam perilaku komunikasi driver Go-ride adalah hambatan eksternal terkait lingkungan fisik berupa kondisi jalanan yang bising dan macet, serta hambatan internal terkait pemahaman bahasa dari driver serta situasi emosional yang dirasakan driver maupun penumpang.</p>	<p>Penelitian pada peneliti bahwa aplikasi OMETV hanya dapat digunakan untuk berinteraksi <i>videochat</i> dengan orang lain hingga sampai luar negeri namun, penelitian sebelumnya lebih mengarah pada pengguna Driver Go-ride dengan kepuasan jasa tentunya pada transportasi <i>online</i> pada gojek.</p>

Sumber : Peneliti, 2022

## **2.2 Studi Litelatur**

### **2.2.1 Tinjauan Tentang Ilmu Komunikasi**

#### **2.2.1.1 Definisi Komunikasi**

Secara Etimologi Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris Communication bersal dari kata Latin Communicatio, dan bersumber dari kata Communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah satu makna. Maka, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu. (Effendy, 2003)

Dalam proses sebuah komunikasi yang dapat juga melibatkan dua orang bahkan lebih, baik komunikasi secara berlangsung maupun tidak langsung apabila adanya juga kesamaan antara makna. yang sesuai dengan sebuah definisi tersebut pada dasarnya juga seseorang melakukan sebuah komunikasi adalah untuk mencapai sebuah target pada kesamaan makna antar sesama manusia yang terlibat pada dalam sebuah komunikasi yang dapat telah terjadi, juga dimana sebuah kesepahaman dan kesamaan yang ada di dalam pikiran seseorang komunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) mengenai sebuah tentang pesan yang telah disampaikan memang haruslah sama dalam pemakanaanya agar apa yang disampaikan komunikator maksud juga mudah dipahami dengan baik oleh para komunikan sehingga komunikasi tersebut berjalan baik dan efektif dan menimbulkan komunikasi timbal balik.

Dalam buku *Dinamika Komunikasi*, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap dan perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. (Effendy, n.d.)

Komunikasi mempunyai sangat penting peranan sebuah bagi kehidupan terutama pada manusia dalam berinteraksi, dari adanya kegiatan sehari – hari atau aktivitas manusia dapat juga melakukan dengan secara berkomunikasi. Dimanapun, kapanpun, dan dalam kesadaran atau apapun sebuah kondisi macam apapun manusia selalu terjebak pada dengan komunikasi. Dengan berkomunikasi dengan manusia dapat memenuhi sebuah kebutuhan wajib dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya terutama pada manusia, karena dengan adanya sebuah berkomunikasi merupakan salah satu suatu adanya kebutuhan manusia yang amat paling mendasar. Oleh karena itu sebagai makhluk sosial kita manusia ingin adanya berinteraksi dan berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia sangat ingin juga mengetahui sebuah lingkungan sekitarnya telah berada, bahkan ingin lebih mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya tersebut. Hovland juga mengartikan sebuah adanya proses komunikasi sebagai tujuan proses yang dapat memungkinkan seseorang menyampaikan sebuah reaksi untuk mengubah sifat perilaku orang lain. (Deddy, 2010: 62)

Pada awalnya, komunikasi juga dapat digunakan secara digunakan untuk dapat mengungkapkan kebutuhan sesama Manusia berkomunikasi untuk juga membagi sebuah pengetahuan dan juga adanya sebuah pengalaman. Bentuk umum pada sebuah komunikasi manusia juga termasuk pada bahasa, sinyal, bicara, tulisan, gerakan dan penyiaran dan berkaitan dengan gesture. Komunikasi dapat

dibagi menjadi yang paling mendasar yaitu: interaktif (aktif), transaktif, adanya tujuan, atau tidak bertujuan. (Agus, 2012)

Menurut Harold Lasswell dalam bukunya Rismawaty dkk, Pengantar Ilmu Komunikasi mengemukakan bahwa komunikasi sebagai berikut :

“Komunikasi pada dasarnya ialah suatu proses menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan dengan akibat apa”(Rismawaty. Desayu Eka Surya, Sangra Juliano 2014:67)

### **2.2.1.2 Fungsi Komunikasi**

Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” mengutip kerangka berpikir William I. Gordon berpendapat tentang fungsi-fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

#### **1. Fungsi Komunikasi Sosial**

Komunikasi itu sangatlah penting untuk membangun konsep diri pribadi kita, aktualisasi diri, pada kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, dan terhindar juga dari tekanan. Dalam Pembentukan konsep diri adalah pandangan kita mengenai tentang siapa diri kita, dan itu hanya bisa kita dapat peroleh lewat semacam informasi yang telah diberikan oleh orang lain kepada kita. Pernyataan eksistensi diri. Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis.

#### **2. Fungsi Komunikasi Ekspresif**

Komunikasi ekspresif dapat juga dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk dapat menyampaikan perasaan-perasaan tentunya pada (emosi kita) melalui penyampaian pesan-pesan non verbal.

### **3. Fungsi Komunikasi Ritual**

Komunikasi ritual sering sekali dilakukan secara kebersamaan. Suatu kumpulan sering melakukan pada upacara-upacara berlainan saat sepanjang tahun, dalam acara tersebut juga orang dapat mengucapkan pada kata-kata dan juga menampilkan perilaku yang bersifat simbolik.

### **4. Fungsi Komunikasi Instrumental**

Komunikasi instrumental juga mempunyai tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga untuk menghibur. Suatu peristiwa komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi-fungsi tumpang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi. (Gorden dalam (Deddy Mulyana, 2007)

#### **2.2.1.3 Proses Komunikasi**

Menurut Lasswell dalam (Effendy Onong, 1994: 11–19) komunikasi menjadi dua tahap yaitu:

##### **1. Komunikasi Primer**

Ketika terdapat juga sebuah dua orang individu yang terlibat pada didalamnya sebuah pada diskusi atau sebuah interaksi, maka mereka akan sedang terlibat pada sebuah dalam proses pada komunikasi primer, yang dimana pada kelima komponen tersebut komunikasi terakumulasi secara terjadi sendirinya tanpa adanya dorongan media apapun atau saluran yang khusus. Didalam hal ini juga, pada peran seorang komunikator dan komunikasi juga sangatlah dinamis karena adanya mereka dapat juga secara

bergantian saling bertukar pada pesan atau penyampaian dan saling juga memberikan pada umpan balik (efek) baik terjadinya secara verbal maupun secara nonverbal.

(Effendy Onong, 1994: 11–19) mendefinisikan bahwa sebuah pada proses komunikasi secara primer tentunya adalah proses tentang penyampaian pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain dengan menggunakan metode sebuah lambang (simbol) sebagai pengartinya dalam media. Dimana lambang tersebut sebagai diartikan menjadi media primer dalam sebuah proses komunikasi adalah pesan verbal pada (bahasa), dan juga pesan nonverbal (gestur, isyarat, gambar, warna, dan lain-lain) yang secara langsung itu juga dapat mampu membaca pikiran atau perasaan pada seorangkomunikator kepada komunikan.

## 2. Proses Komuniasi Sekunder

Proses komunikasi dengan metode secara sekunder adalah proses sebuah penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan dengan adanya menggunakan alat atau sarana sebagai menjadi media kedua setelah memakai lambang tersebut sebagai media yang pertama. Seorang komunikator juga dapat menggunakan media keduanya dalam sebuah menyampaikan komunikasi karena sebagai sasaran target berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Bisa melalui Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.



Berdasarkan proses komunikasi yang dikemukakan oleh Laswell dalam bahwa proses komunikasi mempunyai dua tahap yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder.

## **2.2.2 Tinjauan Tentang Komunikasi Antar Pribadi**

### **2.2.2.1 Definisi Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi antarpribadi suatu kegiatan komunikasi yang dapat dengan dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lain. Misalnya percakapan tatap muka percakapan bisa melalui telepon dan sebagainya. Komunikasi antarpribadi mempunyai banyak manfaat, antara lain dapat juga mengenal pada diri sendiri dan juga orang lain, kita dapat juga mengetahui isi dunia luar, dapat juga menjalin hubungan yang lebih bermakna.

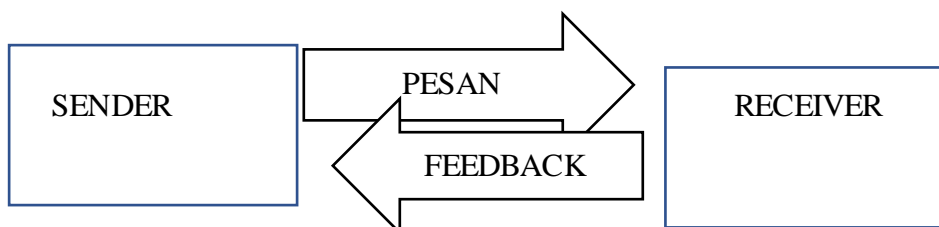
Saat melalui proses komunikasi antarpribadi seseorang dapat bisa melepas rasa pada ketegangannya, dapat juga bisa mengubah nilai-nilai dan sikap hidup seseorang, bisa memperoleh hiburan dan menghibur orang lain dan sebagainya.

Secara umum komunikasi antarpribadi juga diartikan sebagai pada proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Makna yaitu suatu yang dapat juga dipertukarkan dalam pada proses tersebut sejauh mana orang juga mampu mempertukarkan isi makna dalam proses komunikasinya, maka sejauh itu pula juga komunikasi antarpribadi akan semakin terasa diantara mereka yang melakukan proses komunikasi dan juga sebaliknya.

Komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi) juga merupakan suatu proses pengiriman pada informasi antara pengirim (sender) dengan penerima (receiver) baik secara langsung (primer), yaitu apabila komunikasi itu dapat terjadi tanpa melalui media (tatap muka) atau tidak langsung (sekunder), yang dapat dicirikan dengan penggunaan media. (Suranto Aw, 2011)

Bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang terjadi secara dilakukan dengan dialogis, dimana pada saat seorang komunikator berbicara maka akan terjadi umpan balik dari seorang komunikan sehingga terdapat adanya hubungan interaksi. Dalam komunikasi dialogis, juga baik komunikator maupun komunikan, keduanya aktif dalam proses pertukaran informasi.

**Gambar 2. 1**  
**Konsep Dasar Komunikasi Interpersonal**



*Sumber : Suranto AW*

Bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses pada penyampaian dan penerimaan antara pengirim (sender) dengan penerima pesan (receiver).

#### **2.2.2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi Antar Pribadi**

Adapula Fungsi komunikasi interpersonal ialah berusaha meningkatkan hubungan manusia, mencegah dan mengurangi perselisihan pribadi, mengurangi ambiguitas tentang berbagai hal, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain dan budaya yang berbeda.

Dalam buku yang berjudul “komunikasi interpersonal”, Ngalimun mengemukakan fungsi komunikasi antarpribadi yang terdiri atas:

## 1. Fungsi Sosial

Secara otomatis mempunyai fungsi sosial karena proses komunikasi beroperasi dalam konteks sosial yang orang-orangnya berinteraksi satu sama lain. Adapun aspek-aspek yang terkandung dalam fungsi komunikasi antarpribadi ialah:

- a. Manusia berkomunikasi untuk mempertemukan kebutuhan biologis dan psikologis.
- b. Manusia berkomunikasi untuk memenuhi kewajiban sosial.
- c. Manusia berkomunikasi untuk mengembangkan hubungan timbal balik.
- d. Manusia berkomunikasi untuk meningkatkan dan merawat mutu diri sendiri.

## 2. Fungsi Pengambilan Keputusan.

Banyak keputusan yang sering diambil manusia dilakukan dengan berkomunikasi karena mendengar pendapat, saran, pengalaman, gagasan, pikiran maupun perasaan orang lain. Pengambi keputusan yang meliputi:

- a. Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi.
- b. Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain (Ngalimun, 2018)

Selain fungsi, komunikasi interpersonal mempunyai tujuan, dimana tujuan utama dari komunikasi interpersoanal adalah untuk menumbuhkan saling pengertian di antara mereka yang berkomunikasi satu sama lainnya (Ngalimun, 2018:18)

Tujuan dari komunikasi interpersonal antara lain:

1. Menumbuhkan simpati
2. Melakukan kerja sama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.
3. Dapat digunakan untuk melampiaskan kekecewaan kepada orang lain.
4. Dapat termotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif.

(Ngalimun, 2018)

#### **2.2.2.3 Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi antarpribadi, Menurut De Vito (1976) dalam (Liliweri, 1997:

12) memberikan beberapa ciri komunikasi interpersonal yang terdiri atas adanya:

##### **1. Keterbukaan (*Openness*)**

Pihak komunikator dan komunikan saling menyampaikan segala ide atau gagasan bahwa permasalahan secara bebas (tidak ditutupi) dan terbuka tanpa rasa takut atau malu. . Maka dari itu seseorang dapat mampu menyampaikan apa yang berbeda dari dirinya merupakan sebuah kemampuan atau kompetensi interpersonal.

##### **2. Empati (*Empathy*)**

Segala kepentingan yang dikomunikasikan ditanggapi dengan penuh perhatian oleh kedua belah pihak. Masing-masing merasakan situasi dan kondisi yang dialami tanpa pura-pura. Berempati ialah kemampuan seseorang terhadap berkomunikasi dengan merasakan apa yang dirasakan

oleh orang lain, memahami penderitaan dan keluhan orang lain layaknya penderitaan dan keluhannya sendiri.

### **3. Dukungan (*Supportiveness*)**

Dukungan dapat membantu seseorang untuk menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan dalam aktivitasnya serta meraih tujuan yang didambakan. Dukungan merupakan suatu pernyataan setuju terhadap sesuatu, dengan yang dilakukannya sebuah dukungan kepada seseorang maka komunikasi antarpribadi yang terjalin akan tercapai menjadi komunikasi yang efektif.

### **4. Rasa Positif (*Supportiveness*)**

Salah satu faktor keberhasilan pada komunikasi antarpribadi yaitu adanya sebuah sikap juga perhatian yang positif terhadap diri seseorang. Lalu sikap dan rasa perhatian yang positif tersebut juga dikomunikasikan kepada orang lain, maka akan membawa pada dampak positif serta berkembang menjadi perhatian yang baik pula dari orang lain.

### **5. Kesamaan (*Equality*)**

Kesamaan merupakan sebuah karakteristik yang sangat istimewa, karenanya jika komunikasi yang kita inginkan akan menjadi efektif, sudah seharusnya diketahui kesamaan-kesamaan kepribadian di antara komunikator dan komunikan.

#### **2.2.3 Tinjauan Tentang Perilaku Komunikasi**

Perilaku komunikasi dapat dilihat pada suatu kebiasaan pada saat berkomunikasi dan interaksi pada setiap individunya. perilaku komunikasi akan

menjadi suatu kebiasaan pada perilakunya. Pada dasarnya perilaku komunikasi tidak lupa pada pengertian komunikasi karena perilaku juga inti pokoknya lebih mempengaruhi pada suatu kebiasaan seseorang yang didukung juga oleh sebuah keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang dimiliki dan juga mencapai tujuan tertentu.

Menurut Gloud dan Kolb (Suranto Aw, 2011: 79), pada perilaku komunikasi dapat diartikan dapat dihubungkan dengan segala aktivitas yang dapat bertujuan untuk dapat mencari dan juga memperoleh pada informasi dari berbagai sumber yang ada ketika menyebarkan pada informasi kepada orang lain yang ingin membutuhkan. Perilaku komunikasi dapat dikaitkan dengan suatu tindakan atau perilaku komunikasi berupa verbal dan non verbal, dalam perilaku inilah kita bisa melihat dan juga mempelajari tentang manusia. (Rakhmat, 2011: 264)

Perilaku komunikasi juga teknik keterampilan seseorang untuk mencapai pada tujuan proses komunikasi tentunya teknik tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu komunikasi verbal dan non verbal pada perilaku komunikasi juga dapat dilihat pada sudut pandang yang suatu pada lingkungan ataupun fenomena yang sedang ramai diperbincangkan fenomena yang telah terjadi.

#### **2.2.4 Tinjauan Tentang Komunikasi Verbal**

Komunikasi Verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat disampaikan juga kepada pihak lainnya yang melalui juga pada lisan dan tulisan (written). Disaat kita berbincang dengan orang lain terutama saat menelepon, saat melakukan presentasi pada sebuah diskusi dan juga menonton televisi itu salah satu komunikasi verbal hampir semua kategori pada pesan – pesan berkategori pada pesan komunikasi verbal yang dapat juga dilakukan secara sengaja dan juga sadar melakukannya secara lisan itu juga merupakan salah satu simbol pada pesan verbal. Komunikasi verbal juga dapat diartikan dengan bisa melalui dengan bahasa dan

kata – kata. Komunikasi verbal menurut (Cangara, 2007: 99) adalah pertukaran melalui bahasa atau kata-kata.

Simbol pada pesan verbal adalah semua pada jenis simbol yang dapat menggunakan pada satu kata atau lebih. Hampir juga semua pada rangsangan wicara yang kita dapat juga disadari termasuk pada kedalam salah satu kategori pesan verbal dapat disengaja, yaitu usaha usaha yang dilakukan juga secara sadar yang berhubungan dengan orang lain secara lisan (Joseph, 2011: 51)

Dalam penataan bahasa dapat juga meliputi tentang pada tiga unsur seperti : fonologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi yang merupakan sebuah pengetahuan tentang adanya suara bunyi-bunyi dalam pada bahasa. Sintaksis juga merupakan sebuah pengetahuan tentang cara pembentukan pada kalimat. Semantik juga dapat dikatakan pengetahuan tentang arti dalam penggabungan pada kata – kata.

### **2.2.5 Tinjauan Tentang Komunikasi Non Verbal**

Komunikasi nonverbal yang dapat juga menggunakan pada simbol pada komunikasi non verbal selain itu juga dapat menggunakan pada kata-kata saat ketikas seseorang berbicara seperti pada intonasi suara saat berbicara dengan orang lain, raut wajah ketika berbicara dengan orang lain dan gestur tubuh pada seseorang. Komunikasi nonverbal juga sering digunakan untuk melukiskan semua kronologi pada suatu peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis.

Menurut Manap Solihat, Melly Maulin, dan Olih Solihin dalam buku *Interpersonal Skill*, menjelaskan bahwa :

Ketika kita sedang berkomunikasi, kita dapat menerjemahkan gagasan terhadap bentuk lambang (verbal dan nonverbal) proses ini disebut penyandian (encoding). Bahasa adalah alat penyandian, tapi alat yang begitu tidak baik untuk

diperlukan adanya kecermatan saat berbicara, bagaimana juga dapat mencocokkan suatu kata dengan juga keadaan sebenarnya, bagaimana dapat menghilangkan suatu kebiasaan berbahasa yang menyebabkan kerancuan dan kesalahpahaman.

Kategori Komunikasi nonverbal yaitu komunikasi yang dapat menggunakan pada simbol komunikasi non verbal juga selain menggunakan pada kata-kata seperti intonasi saat berbicara, raut wajah dan lain-lain. Komunikasi nonverbal sering digunakan untuk melukiskan semua kronologi pada suatu peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. , lingkungan yang mencakup objek benda dan artifak, proxemics: yang merupakan ruang dan teritori pribadi, haptics (sentuhan), penampilan fisik (tubuh dan cara berpakaian), chronemics (waktu), dan olfaction (Solihat et al., 2015)

Komunikasi non verbal mempunyai 6 (enam) unsur pada komunikasi non verbal yaitu : kinesik atau pada gerakan tubuh, paralingustik (parabahasa) atau suara, prosemik atau penggunaan ruangan personal dan sosial, olfaksi atau penciuman, sensitivitas kulit, dan faktor artifaktual seperti bahasa tubuh atau juga gesture. (Rakhmat, 2011: 264)

Komunikasi Non Verbal dapat dipisahkan tapi pada kenyataannya dengan kedua jenis komunikasi ini saling menjalin satu sama yang lainnya dalam berkomunikasi yang kita sering pada sehari – hari.

### **2.2.6 Tinjauan Tentang Motif**

Motif adalah dukungan yang dapat juga menggerakkan seseorang individu pada bertingkah laku sebab adanya kebutuhan – kebutuhan yang ingin terpenuhi oleh setiap pada manusia. Motif juga dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang tertentu demi



juga mencapai suatu tujuan dalam diri individu untuk dapat juga bergerak (to move, motion, motive) kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.(Sardiman, 2007: 73)

Schutz dalam Kuswarno (2013: 111) berpendapat bahwa akan sulit untuk dapat menemukan motif dari diri seseorang dengan secara yang pasti. Untuk dapat mengidentifikasi motif tersebut perlu juga dapat dibuat suatu fase historis, yaitu masa lalu dan masa akan datang. Schutz menyebut *because motive* untuk menunjukkan fase motif pada masa lalu, dan *in order motive* untuk menunjukkan fase motif pada masa akan datang.

- a. *Because Motives* atau motif sebab yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu dan melakukannya.
- b. *In Order to Motive* atau motif tujuan merujuk pada yang ingin dicapai pada keadaan pada masa yang akan datang. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki.

### **2.2.7 Tinjauan Tentang Kalangan Remaja**

Remaja adalah suatu masa dimana peralihan dari masa anak-anak hingga dewasa, yang telah dapat meliputi semua pada perkembangan yang dapat dialami sebagai kesiapan memasuki masa pada pendewasaan. Perubahan pada perkembangan juga dapat meliputi pada aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja juga merupakan salah satu masa dari perkembangan pada manusia. Hingga

saat ini Remaja juga ialah tentang mengenai masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan suatu biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Adiyanti, M. G., & Sofia, 2013)

Mendefinisikan remaja untuk masyarakat Indonesia agak sedikit sulit . Hal ini dikarenakan di Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan tingkat sosial ekonomi maupun pendidikan. Namun secara umum masa remaja Indonesia dibatasi pada usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2011: 18)

### **2.2.8 Tinjauan Tentang Bahasa**

Bahasa dapat diartikan dengan linguistik umum secara bahasa, baik sebagai *langage* atau *langue*, dan lazim. Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai salah satu sistem pada lambang bunyi yang bersifat arbitrer dapat digunakan manusia sebagai metode komunikasi atau alat interaksi sosial.

Bahwa pada bahasa yaitu suatu warisan manusia yang dapat memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan, dan berkomunikasi dengan yang lainnya. (Siahaan, 2008:7)

Negara Indonesia juga, pada bahasa asing dapat digunakan menjadi salah satu metode mata pelajaran yang dapat diajarkan di akademik tentunya pada sekolah hingga kuliah. Bahasa asing juga dapat meliputi pada bahasa Bahasa Jerman, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Inggris. Penguasaan bahasa internasional ataupun bahasa asing juga sangat penting untuk menghadapi trend di zaman sekarang tentunya di era zaman sekarang. Selain itu juga, pembelajarannya bisa dapat mengambil dengan kegiatan

hal positif dari sebuah kebudayaan dan juga kebiasaan negara yang bahasanya dapat dipelajari oleh setiap orang.

Bahwa Chaer mempunyai berpandangan adanya istilah bahasa dapat ditarget yang merupakan suatu bahasa yang sedang dipelajari dan ingin dikuasai. Wujud pada bahasa target dapat seperti bahasa ibu (bahasa pertama (B1), bahasa kedua (B2), maupun bahasa asing (BA). Pengertian bahasa kedua tidak sama dengan bahasa bahasa asing. Di Indonesia misalnya, pertama kali 11 pembelajar belajar bahasa pertama (bahasa daerah), kemudian belajar bahasa kedua (bahasa Indonesia). (Chaer, 2009:37)

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka Pemikiran merupakan sebuah alur pemikiran dari seorang peneliti yang dibuat dalam pada bentuk skema pemikitan untk memperkuat indikator yang melatar belakang penelitian ini. Hal ini disusun dengan menggabungkan teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti menggabungkan teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Pada obrolan *videochat* hingga dapat membentuk pada proses komunikasi dengan menggunakan komputer,laptop dan handphone dengan berbagai konteks hingga dapat mengobrol dengan orang lain dengan berbagai kalangan pada pengguna *videochat* tersebut. (Miller, M. K 2017)

Pada komunikasi interpersonal (Antarpribadi) dikarenakan disaat berinteraksi dengan orang lain melalui *virtual* menggunakan media *online* adanya hubungan timbal balik yang dimana setiap individu dengan individu lainnya

melakukan sebuah interaksi dengan menggunakan bahasa pada komunikasi interpersonal pada dasarnya interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya tempat lambing lambang pesan secara efektif yang digunakan, terutama dalam hal pada komunikasi antar-manusia menggunakan bahasa. (Soyomukti, 2010)

Sementara menurut Littlejohn dalam buku "Teori Komunikasi" memberikan definisi komunikasi antarpribadi sebagai berikut :

"Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar individu-individu, bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi ini adalah "komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun nonverbal." (Littlejohn, S. W., & Foss, 2009)

Joseph A Devito berpendapat bahwa pada komunikasi interpersonal adalah suatu pada kegiatan komunikasi antara dua orang atau lebih yang mana dapat melibatkan pada komunikasi verbal serta nonverbal, dengan adanya berbagai dampaknya serta berbagai efek untuk memberikan umpan balik dengan segera (Joseph A, 2013).

Perilaku komunikasi dapat dilihat pada suatu kebiasaan sehari - hari pada saat berkomunikasi dan interaksi pada setiap individunya. perilaku komunikasi akan menjadi suatu kebiasaan pada perilakunya. Pada dasarnya perilaku komunikasi tidak lupa pada pengertian komunikasi karena perilaku juga inti pokoknya lebih mempengaruhi pada suatu kebiasaan seseorang yang didukung juga oleh sebuah keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang dimiliki dan juga mencapai tujuan tertentu.

Perilaku komunikasi tentunya berupa tindakan atau pada perilaku komunikasi mempengaruhi verbal dan nonverbal, hingga dapat diamati oleh manusia (Rakhmat, 2011)

Salah satu komunikasi verbal hampir semua kategori pada pesan – pesan berkategori pada pesan komunikasi verbal yang dapat juga dilakukan secara sengaja dan juga sadar melakukannya secara lisan ataupun tulisan itu juga merupakan salah satu simbol pada pesan verbal. Hal ini juga dikarenakan komunikasi verbal juga dapat diartikan dengan bisa melalui dengan bahasa dan kata – kata. (Cangara 2007:99)

Komunikasi nonverbal yang dapat juga menggunakan pada simbol pada komunikasi non verbal selain itu juga dapat menggunakan pada kata-kata saat ketikas seseorang berbicara seperti pada intonasi suara saat berbicara dengan orang lain, raut wajah ketika berbicara dengan orang lain dan gestur tubuh pada seseorang. Komunikasi nonverbal juga sering digunakan untuk melukiskan semua kronologi pada suatu peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis.

Komunikasi Non Verbal dapat dipisahkan tapi pada kenyataanya dengan kedua jenis komunikasi ini saling menjalin satu sama yang lainnya dalam berkomunikasi yang kita sering pada dengan dilakukan sehari – hari. Komunikasi nonverbal yang paling sering terlihat pada pengguna aplikasi OMETV yaitu intonasi suara dan raut wajah seseorang.

Komunikasi nonverbal juga komunikasi yang dapat menggunakan pada simbol komunikasi non verbal juga selain menggunakan pada kata-kata seperti intonasi saat berbicara, raut wajah dan lain-lain. (Rakhmat, 2011:264)

Schutz Dalam Kuswarno (2013:111) berpendapat diri seseorang sulit untuk dapat menemukan motif dengan dilakukan secara pasti. Schutz memiliki pandangan tentang motif juga yaitu because motive dapat ditunjukkan pada arah masa lalu dan in order motive pada arah masa akan datang.

Because Motive atau sering disebut motif sebab pada suatu tindakan yang dapat mengarah ke arah masa lalu tentunya setiap orang mempunyai alasan ingin merujuk kesana misalnya, seperti ketika kita ingin mempelajari bahasa asing pada aplikasi OMETV tetapi dari aplikasi itu mendapatkan pembelajaran untuk kedepannya agar mampu bisa berbicara bahasa asing dan juga berbicara dengan orang luar asing maka dari itu bahasa asing menjadi sebuah kebutuhan untuk kedepannya.

In Order to Motive atau motif tujuan mengarah pada yang ingin dicapai pada keadaan pada masa yang akan datang. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki. Misalnya seperti ketika seseorang mempelajari bahasa asing orang tersebut ingin terus mencari kosa kata lebih dalam agar dia mampu mengerti lebih isi bahasa asing tersebut.

Seperti pada pengguna aplikasi OMETV yang dimana aplikasi tersebut dapat dikatakan fenomena yang benar – benar banyak diperbincangkan di era zaman sekarang karena OMETV salah satu jembatan berkomunikasi dengan orang yang ada di seluruh dunia dengan memakai aplikasi tersebut. Aplikasi Ometv banyak diperbincangkan karena dapat berinteraksi dengan orang yang ada diseluruh dunia mampu menciptakan sebuah komunikasi verbal dan komunikasi non verbal

dalam berinteraksi dengan semua orang maka dari itu aplikasi tersebut dapat dikategorikan aplikasi sangat bermanfaat pada pengguna.

Ketika masyarakat terutama pada kalangan remaja menggunakan aplikasi OMETV dianggap hal yang menarik. Mereka menganggap bahwa dalam pengguna aplikasi tersebut juga mendapatkan sebuah keuntungan/peluang yang sangat besar berawal dari dapat menyalurkan bakat dalam berbahasa terutama pada bahasa asing hingga mempunyai perilaku komunikasi yang sesama pada pengguna aplikasi OMETV baik secara verbal maupun nonverbal. Tidak hanya komunikasi verbal dan nonverbal saja seseorang dapat menjadi bermotivasi dalam pembelajaran bahasa asing hingga menimbulkan kegemaran yang baru dan juga menciptakan ketertarikan yang sama dengan sesama pengguna.

Aplikasi video *chat* OMETV itu juga sendiri merupakan sebuah aplikasi dapat diakses melalui *smartphone*, laptop dan komputer. Aplikasi OMETV juga menyediakan sebuah berbagai video chat yang orang lain ingin berinteraksi dengan kita dapat juga disiarkan secara langsung melalui sebuah layanan video *chat* dan hingga layanan *chatting*. Aplikasi OMETV tersebut sangat populer pada masyarakat terutama pada kalangan remaja karena di aplikasi tersebut tidak hanya asal bertemu dengan orang saja hingga saat ini banyak orang menganggap aplikasi OMETV tersebut sebagai ruang belajar bahasa asing pada aplikasi tersebut hingga bisa bertemu dengan semua orang yang ada di seluruh dunia. Berkomunikasi dengan orang lain juga dapat melatih kemampuan berbicara orang dengan orang lain agar mengetahui potensi seseorang dalam segi kemampuan berbicara dengan

orang lain menjadi salah satu sarana yang mereka ingin sampaikan misalnya mengungkapkan perasaan, pikiran, informasi dan pandangan. (Haya, 2021)

Sementara menurut Azhar Arsyad dalam buku “Media Pembelajaran” memberikan sebagai berikut :

Video merupakan salah satu jenis media pada audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek pada gambar yang dapat bergerak dengan bersama-sama dengan suara alamiah dengan sesuai pada kejadian yang ada ditempat. Kemampuan video juga dapat melukiskan pada gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video juga dapat menyajikan sebuah informasi, memaparkan suatu proses, menjelaskan konsep- konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. (Azhar, 2016)

Dalam konteks perilaku komunikasi seorang pengguna aplikasi OMETV mampu mengungkap mempelajari suatu fenomena yang unik ramai sedang diperbincangkan berdasarkan konteksnya yang dapat dialami oleh seorang individu yang bersangkutan dengan memahaminya harus memahaminya dengan berdasarkan sudut pandang dan juga berdasarkan pengalaman dengan berdasarkan kehidupan sehari – hari .

Tujuan adanya penelitian ini yaitu sejak adanya aplikasi OMETV banyak sekali para pengguna yang berubah dulu saat menggunakan aplikasi OMETV hanya digunakan untuk menghibur diri saja kini di era sekarang para pengguna tersebut tidak hanya untuk hanya hiburan namun dapat meningkat kemampuan cara berkomunikasi dengan orang lain hingga menciptaka proses komunikasi yang berarti adanya hubungan timbal balik dengan sesama yaitu komunikasi interpersonal atau juga sering disebut komunikasi antar pribadi dengan diiringi juga dengan pembelajaran konsep diri dan bahasa asing.



Pada aplikasi OMETV dari aplikasi tersebut seorang penggunanya mampu mengasah potensi bahasa asing yang diketahuinya dan mampu membuat belajar bahasa terhadap orang asli negara masing – masing OMETV juga dapat di akses oleh seluruh negara yang ada di dunia maka dari itu manfaat aplikasi tersebut sangatlah banyak sekali dan kita tanpa harus pergi keluarga negeri para pengguna mampu belajar bahasa asing melalui aplikasi OMETV.

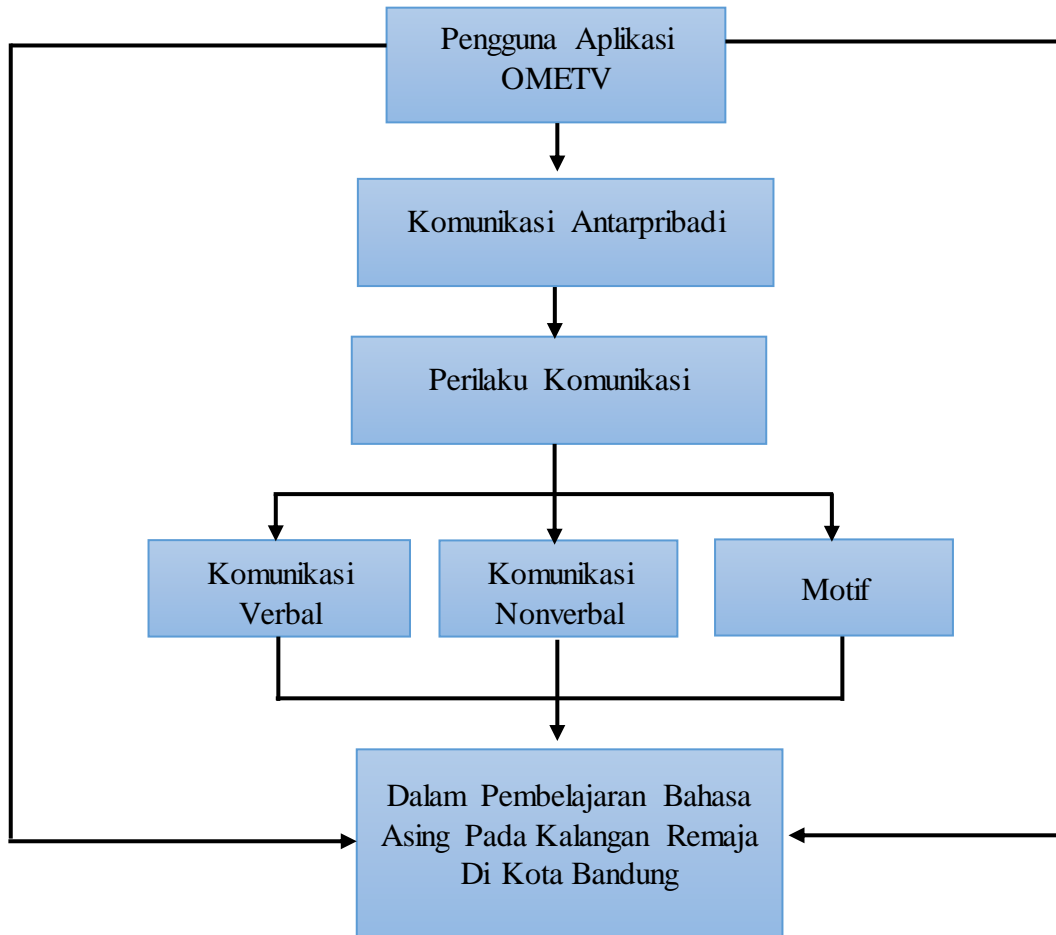
Para ahli memiliki batas usia yang berbeda – berbeda dalam berpendapat tentang tingkat kedewasaan setiap individu karena proses remaja tidak hanya dilihat pada proses satu aspek saja banyak sekali aspek yang harus dipertimbangkan namun kalangan remaja dapat diartikan dimulai sejak 11 tahun – 24 tahun hingga berakhirnya masa perkuliahan di perguruan tinggi.

Hal ini dikarenakan di Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan tingkat sosial ekonomi maupun pendidikan. Namun secara umum masa remaja Indonesia dibatasi pada usia 11-24 tahun dan belum menikah. (Sarwono, 2011)

Bahasa dapat diartikan dengan linguistik umum secara bahasa, baik sebagai *langage* atau *langue*, dan lazim. Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai salah satu sistem pada lambang bunyi yang bersifat arbitrer dapat digunakan manusia sebagai metode komunikasi atau alat interaksi sosial.

Bahwa pada bahasa yaitu suatu warisan manusia yang dapat memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan, dan berkomunikasi dengan yang lainnya. (Siahaan, 2008:7)

**Gambar 2.2**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Peneliti 2022*